

## BAB V

### KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

#### A. Kesimpulan

*Waqf core principles* memberikan panduan manajemen risiko pengelolaan dan pengawasan wakaf. *Waqf core principles* membantu mengidentifikasi risiko pengelolaan wakaf. Risiko dalam pengelolaan wakaf antara lain risiko manajemen pengumpulan, risiko *counterparty*, risiko manajemen penyaluran hasil wakaf, risiko harta benda wakaf bermasalah, penyisihan dan cadangan, risiko transaksi dengan pihak terkait, risiko negara dan transfer, risiko pasar, risiko reputasi dan hilangnya harta benda wakaf, risiko bagi hasil berdasarkan pendapatan/bagi hasil bersih, risiko penyaluran hasil wakaf, risiko operasional dan kepatuhan syariah. Jenis risiko pada *waqf core principles* telah memiliki kriteria risiko.

Data penelitian yang diperoleh melalui wawancara, observasi lapangan dan dokumentasi dianalisis dengan kriteria risiko. Data penelitian ini digunakan untuk melakukan penilaian risiko. Proses penilaian risiko diawali dengan membuat kriteria kemungkinan terjadinya risiko dan kriteria dampak atas risiko. Hasil analisis risiko kemudian dimasukkan ke matriks skala prioritas risiko. Skala prioritas risiko membagi risiko menjadi risiko tinggi, risiko sedang, risiko rendah dan risiko sangat rendah.

Peneliti menemukan risiko tinggi pada risiko harta benda wakaf bermasalah, penyisihan, dan cadangan, risiko sedang terjadi pada risiko operasional dan kepatuhan syariah. Risiko rendah pada risiko manajemen pengumpulan, risiko *counterparty*, dan risiko, risiko bagi hasil berdasarkan pendapatan/bagi hasil

bersih, risiko manajemen penyaluran hasil wakaf, risiko transaksi dengan pihak terkait selain penerima, risiko reputasi dan hilangnya harta benda wakaf dan risiko penyaluran hasil wakaf. Sedangkan risiko sangat rendah terjadi pada risiko Negara dan transfer serta risiko pasar. Risiko ini terjadi disebabkan lembaga wakaf belum memiliki proses manajemen risiko, penyisihan dan cadangan dana wakaf, sistem informasi berbasis teknologi dan unit khusus yang mengelola risiko operasional dan kepatuhan syariah.

## **B. Implikasi Penelitian**

### **1. Implikasi Teoritis**

Penelitian ini memperkaya literatur tentang manajemen risiko dalam pengelolaan wakaf uang dengan mengidentifikasi risiko spesifik yang dihadapi oleh lembaga wakaf berdasarkan *waqf core principles*. *Waqf core principles* dapat digunakan lembaga wakaf dalam pengelolaan wakaf secara umum dan pengelolaan risiko secara khusus. Temuan ini mendukung teori bahwa manajemen risiko dapat mengidentifikasi dan meminimalisasi risiko yang terdapat dalam pengelolaan wakaf uang sehingga lembaga wakaf menjadi akuntabel.

### **2. Implikasi Praktis**

Temuan penelitian ini memberikan implikasi penting berkaitan *waqf core principles* sebagai prinsip pengelolaan risiko dalam pengawas wakaf dan lembaga wakaf. Rekomendasi dari penelitian ini bagi pengelolaan wakaf uang lembaga wakaf X, yaitu:

- a. Lembaga wakaf memiliki kebijakan dan proses manajemen risiko dalam pengelolaan dan pengawasan wakaf.
- b. Lembaga wakaf menggunakan teknologi informasi dalam pencatatan keuangan, pengendalian internal, kerjasama usaha dan bagi hasil investasi.
- c. Lembaga wakaf memiliki penyisihan dan cadangan dana wakaf untuk meminimalkan risiko hilangnya harta wakaf.
- d. Lembaga wakaf memiliki unit khusus yang mengelola risiko operasional dan kepatuhan syariah.
- e. Lembaga wakaf dalam menjalankan kerjasama usaha, apabila diperlukan dapat menggunakan jaminan aset untuk mengurangi risiko hilangnya harta wakaf karena investasi atau kerjasama usaha.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan penelitian berkaitan dengan pemahaman pengurus lembaga wakaf X sebagai informan untuk menilai risiko masih rendah, sehingga penilaian kriteria kemungkinan dan dampak risiko, menggunakan observasi langsung ke lembaga wakaf X. Data dan observasi lapangan digunakan untuk mengumpulkan data penilaian risiko lembaga wakaf. Mekanisme detail penilaian risiko dalam *waqf core principles* belum ada, sehingga tidak dapat membantu lembaga wakaf menilai risiko pada lembaganya.

#### D. Rekomendasi untuk Penelitian Selanjutnya

Rekomendasi penelitian selanjutnya untuk memperdalam setiap risiko yang terdapat dalam *waqf core principles*, disarankan menggunakan metodologi yang berbeda misalkan *mixed methods*, menggunakan sampel lembaga wakaf lebih besar, dan model pengembangan wakaf uang. Penggunaan *waqf core principles* dapat membantu meningkatkan efektivitas pengelolaan wakaf uang. Rekomendasi ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman tentang pengelolaan wakaf uang di Indonesia sehingga manfaat wakaf dapat dirasakan secara optimal oleh masyarakat.

